



**ANALISIS FUNGSI PARTIKEL “O” DALAM BUKU  
THE ADVENTURE OF *MOMOTARO* THE PEACH BOY**

**Skripsi**

**Disajikan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**oleh**

**Arif muqorrobin**

**2302909015**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2013**

## **Pernyataan**

Dengan ini saya

Nama : Arif Muqorrobin

NIM : 2302909015

Prodi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa Jepang/ Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS FUNGSI PARTIKEL “O” DALAM BUKU THE ADVENTURE OF MOMOTAROU THE PEACHBOY**

Saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan melalui penelitian, bimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penulisan ilmiah. Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakberesan, saya bersedia menerima akibatnya. Demikian, harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang  
Yang membuat pernyataan

Arif Muqorrobin  
2302909015

## HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi  
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri  
Semarang pada :

Hari :  
Tanggal :

### Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP : 1960080319890110011

Ai Sumirah Setiawati S.Pd., M. Pd  
NIP : 19760129200312202

### Penguji I

Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed  
NIP : 197311262008011005

Penguji II/Pembimbing II

Penguji III/Pembimbing I

Silvia Nurhayati. M.Pd  
NIP : 197801132005012001

Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd  
NIP : 1973102008122002

## **Motto dan Persembahan**

### **a. Motto**

- Jangan pernah menganggap diri besar karena sejatinya kita kecil, dan jangan menganggap diri kita kecil karena sejatinya kita besar
- Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.  
(Aristoteles)
- Hanya kebodohan meremehkan pendidikan. ( P.Syrus )

### **b. Persembahan**

- Ayah, Ibu tercinta dan keluargaku di Batang
- Teman-teman pendidikan bahasa Jepang program PKG
- Teman kerja sekaligus bermain di Nuristi
- Anda semua yang membaca Skripsi ini.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan nikmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Fungsi Partikel “O” dalam buku *The Adventure Of Momotarou The Peachboy* sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. Dekan Fakultas Bahasa dan seni, universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ijin atas penulisan Skripsi ini.
3. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd, M.Pd, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini
4. Dyah Prasetiani, SS. M.Pd, dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Silvia Nurhayati, M.Pd, dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
6. Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed dosen penguji utama yang telah memberikan masukan, kritik dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini
7. Bapak/ibu dosen bahasa Jepang jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ilmunya.
8. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakanku dalam setiap sujudnya,
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa pendidikan bahasa jepang PKG.  
Terima kasih atas dukungan kalian
10. Keluarga besar Nuristi yang jasa dan kenangannya tidak akan kulupakan
11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.  
Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 28 Agustus 2013

Penulis

## SARI

Arif Muqorrobin, 2302909015 (2009) **Analisis Partikel “O” Dalam Buku The Adventure of Momotaro The Peachboy**. Skripsi Unniversitas Negeri Semarang. Pembimbing 1 : Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd, Pembimbing 2 : Silvia Nurhayati, M.Pd

Kata kunci : Partikel, Partikel “O”, Momotarou The Peachboy

Bahasa Jepang banyak dikenal di Indonesia melalui film animasi, komik dan lagu yang banyak beredar di Indonesia. Oleh karena itu masyarakat Indonesia jadi ingin mempelajari tentang bahasa Jepang. Untuk dapat menguasai bahasa asing dalam hal ini bahasa Jepang maka seseorang perlu menguasai unsure-unsur bahasa yang akan dipelajarinya. Joshi juga sering muncul dalam komik berbahasa Jepang yang beredar di Indonesia, salah satunya adalah The Adventure Of Momotaro The Peachboy, komik yang menarik dan mengandung pesan moral serta di dalamnya terdapat penggunaan Partikel “O” yang beragam. Fungsi partikel “O” ada 7 yaitu (a) menunjukkan objek dari kata kerja transitif, (b) menunjukkan objek dari kata kerja kausatif, (c) menunjukkan objek dari kata kerja yang mengandung keinginan, (d) menunjukkan perpindahan tempat, (e) menunjukkan arti melewati, (f) menunjukkan arti keluar dari suatu tempat, (g) menunjukkan arti bekerja atau menjabat sesuatu. Dari hasil analisis data ditemukan 23 kalimat yang menggunakan partikel “O” dengan rincian: 20 kalimat yang partikel “O” nya berfungsi menunjukkan objek dari kata kerja transitif, 1 kalimat yang partikel “O” nya berfungsi menunjukkan objek dari kata kerja kausatif transitif, 1 buah kalimat yang menunjukkan arti perpindahan tempat dan satu kalimat yang menunjukkan arti keinginan.

## RINGKASAN

### 1) Latar Belakang

Bahasa Jepang banyak dikenal di Indonesia melalui film animasi, komik Jepang dan lagu Jepang yang banyak beredar di Indonesia. Oleh karena itu masyarakat Indonesia jadi ingin mempelajari tentang bahasa Jepang. Untuk dapat menguasai bahasa asing dalam hal ini bahasa Jepang maka seseorang perlu menguasai unsur-unsur bahasa dari bahasa yang akan dipelajarinya. Karena tiap bahasa mempunyai aturan sendiri dalam hal susunan kata ataupun pengucapannya.

Dalam bahasa Jepang juga terdapat kelas kata yang digunakan dalam penuturan bahasa Jepang yaitu *dooshi* (kata kerja), *i-keyooshi* (kata sifat-i), *na-keyooshi* (kata sifat-na), *setsuzokushi* (kata sambung), *meishi* (kata benda), *fukushi* (kata keterangan), *kandoshi* (kata seru) dan *joshi* (partikel) (Sudjianto, 2004;147), dari beberapa kelas kata tersebut *joshi* atau partikel adalah salah satu yang menarik untuk dipejari karena tidak mempunyai makna apabila berdiri sendiri, dan bias mempunyai makna beragam apabila sudah diterapkan ke dalam kalimat.

*Joshi* juga sering muncul dalam komik jepang yang beredar di Indonesia yang menggunakan huruf jepang (*hiragana, katakana atau kanji*) salah satu komik jepang yang beredar di indonesia dan menggunakan huruf jepang asli adalah *The Adventure of Momotaro The Peachboy*, komik yang diceritakan ulang oleh Ralph F. McCarthy ini merupakan komik yang menarik dan memiliki pesan moral, serta di dalamnya terdapat penggunaan *Joshi* “O” yang beragam, oleh karena itu penulis ingin memahami fungsi dan makna partikel “O” dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.



## 2) Landasan Teori

Beberapa Fungsi partikel “O” menurut sumber yang berbeda :

- a. Menunjukkan objek dari kata kerja transitif.
- b. Menunjukkan objek dari kata kerja kausatif
  - kata kerja kausatif yang dibentuk dari kata kerja transitif
  - kata kerja kausatif yang dibentuk dari kata kerja intransitive
- c. Untuk menunjukkan Objek dari kata kerja yang mengandung keinginan
- d. Menunjukkan perpindahan tempat.
- e. Menunjukkan arti bekerja atau menjabat sesuatu

## 3) Metodologi Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan secara ringkas fungsi partikel “O” yang terdapat dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.

2. Sumber data

Buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.

3. Objek data

Yang menjadi objek data dalam skripsi ini yaitu Partikel “O” yang ada di dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi pustaka dengan mencari fungsi-fungsi partikel “O” dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.

#### 5. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menyusun laporan ini adalah, Teknik Pilah Unsur Penentu (TPUP), yaitu memilah data/bahan dari sumber data yang dijadikan objek yang akan diteliti. Pilah unsure meliputi fungsi partikel “O” dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.

#### **4) Analisis Data**

Dalam buku tersebut ditemukan 23 kalimat yang menggunakan partikel “O” dengan rincian 19 kalimat yang partikel “O” nya berfungsi menunjukkan objek dari kata kerja transitif atau *tadoushi*, 1 kalimat yang partikel “O” nya berfungsi menunjukkan objek dari kata kerja kausatif transitif, 1 buah kalimat yang menunjukkan arti perpindahan tempat, 1 kalimat yang menunjukkan arti keinginan, 1 kalimat yang menunjukkan arti menjabat atau bekerja dan satu kalimat yang menunjukkan arti keluar dari suatu tempat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	I
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	II
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	III
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	IV
<b>PRAKATA</b> .....	V
<b>SARI</b> .....	VI
<b>RINGKASAN</b> .....	VIII
<b>DAFTAR ISI</b> .....	XI
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	6
<b>BAB II</b> .....	7
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	7
2.1 Kelas Kata .....	7
2.2 jenis-jenis Joushi .....	18
2.3 Fungsi Joushi “O” .....	20
2.3 The Adventure Of <i>Momotaro</i> The Peach Boy .....	26
<b>BAB III</b> .....	34
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	34

A. Pendekatan penelitian.....	34
B. Sumber data .....	35
C. Objek data.....	41
D. Teknik pengumpulan data .....	41
E. Teknik analisis data.....	42
<b>BAB IV</b> .....	<b>43</b>
<b>ANALISIS DATA</b> .....	<b>43</b>
4.1 Menunjukkan Objek Kata kerja transitif .....	43
4.3 Menunjukkan perpindahan tempat .....	47
4.3 Menunjukkan kata kerja yang mengandung keinginan .....	47
4.4 Menunjukkan objek dari kata kerja kausatif transitif .....	47
4.5 menunjukkan arti keluar dari suatu tempat .....	47
<b>BAB V</b> .....	<b>49</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>50</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Cerita rakyat merupakan satu bentuk cerita yang populer di kalangan rakyat, yang menjadi hiburan penting di masyarakat pada jaman dahulu tergantung dengan daerah tersebut. Dalam masyarakat Indonesia, terdapat berbagai jenis cerita rakyat seperti cerita binatang, cerita jenaka, cerita penglipur lara dan cerita pengalaman. Cerita rakyat juga sebagai ekspresi budaya suatu masyarakat melalui bahasa tutur yang berhubungan langsung dengan berbagai aspek budaya, seperti agama dan kepercayaan, hukum, kegiatan ekonomi, sistem kekeluargaan, dan susunan nilai sosial masyarakat tersebut, karena cerita masyarakat tersebut bisa dijadikan media untuk menyampaikan teladan dan perbuatan baik yang dilakukan oleh tokoh utama, dengan tujuan agar para pendengar cerita bisa meniru dan memahami nasehat ataupun pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut. Contoh cerita rakyat yaitu Malin Kundang yang berasal dari Sumatera Barat yang menceritakan seorang anak yang durhaka kepada ibunya. Dan juga cerita “Batu Balai” yang berasal dari Bangka Belitung yang memiliki cerita yang sama. Kedua cerita rakyat tersebut mengandung pelajaran yaitu agar menghormati dan menyayangi ibu yang telah melahirkan kita.

Tidak jauh berbeda dengan di Indonesia, di Jepang juga terdapat cerita rakyat atau folklore lisan yang lahir dan beredar di kalangan masyarakat di Jepang. Secara garis besar cerita rakyat di Jepang di bagi menjadi 3 berdasarkan isi dan bentuknya yaitu, cerita zaman dulu ( mukashibanashi), legenda (densetsu) dan cerita masyarakat ( sekembanashi). Lokasi dan tokoh-tokoh dalam cerita bersifat fiktif, sedangkan waktu kejadian adalah masa lampau yang tidak dijelaskan secara pasti, ciri khas dalam setiap cerita rakyat adalah kata mukashi yang artinya zaman dahulu yang sering digunakan dalam setiap kalimat pembuka.

Dalam folklore isi cerita umumnya tentang kepercayaan, dan peristiwa tentang asal-usul tempat, bangunan, kuil. Desa, pohon, batu, gunung atau bukit yang dipercaya orang pernah ada. Selain itu ada pula cerita tentang tokoh terkenal, keluarga, atau desa.

Diantara sekian banyak cerita zaman dulu yang dimiliki masyarakat Jepang, ada satu cerita yang pernah dibaca dan dimainkan dramanya oleh penulis yaitu Momotaro, cerita yang mengisahkan anak laki-laki super kuat bernama Momotaro yang pergi membasmi raja setan raksasa, sedangkan nama Momotaro itu sendiri karena ia dilahirkan dari dalam buah persik (momo) dan taro adalah nama umum bagi laki-laki di Jepang.

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya maka semakin penting peran komunikasi antara anggota masyarakat. Hal ini merupakan salah satu penyebab pentingnya mempelajari bahasa asing. Pada umumnya, bahasa asing pertama yang dipelajari oleh masyarakat di Indonesia adalah

bahasa Inggris. Selain bahasa Inggris ada pula bahasa asing lain yang dipelajari oleh kebanyakan masyarakat di Indonesia antara lain bahasa Jepang, walaupun di Indonesia bahasa Jepang lebih banyak dipelajari oleh kalangan mahasiswa, atau tenaga kerja Indonesia yang akan bekerja di Jepang.

Bahasa Jepang banyak dikenal di Indonesia melalui film animasi, komik Jepang dan lagu Jepang yang banyak beredar di Indonesia. Oleh karena itu masyarakat Indonesia jadi ingin mempelajari tentang bahasa Jepang. Untuk dapat menguasai bahasa asing dalam hal ini bahasa Jepang maka seseorang perlu menguasai unsure-unsur bahasa dari bahasa yang akan dipelajarinya. Karena tiap bahasa mempunyai aturan sendiri dalam hal susunan kata ataupun pengucapannya.

Setiap bahasa mempunyai keistimewaannya masing-masing, dalam hal ini bahasa Jepang tidak seperti bahasa Inggris atau bahasa Indonesia yang menggunakan huruf romaji dalam penulisannya, bahasa Jepang menggunakan huruf-huruf Jepang itu sendiri. Ada 3 (tiga) jenis huruf Jepang yaitu *kanji*, *hiragana* dan *katakana*. Tidak hanya dalam hurufnya akan tetapi dalam struktur kalimat bahasa Jepang juga memiliki banyak perbedaan yang membuatnya menarik untuk dipelajari, seperti subjek yang sering tidak disebutkan atau predikat yang terletak di belakang, hal tersebut perlu diketahui karena penting dalam mempelajari bahasa Jepang untuk mempelajari struktur atau susunan katanya terlebih dahulu.

Dalam bahasa Jepang juga terdapat kelas kata yang digunakan dalam penuturan bahasa Jepang yaitu *dooshi* (kata kerja), *i-keyooshi* (kata sifat-i), *na-keyooshi* (kata sifat-na), *setsuzokushi* (kata sambung), *meishi* (kata benda), *fukushi*

(kata keterangan), *kandoshi* (kata seru) dan *joshi* (partikel) (Sudjianto, 2004;147), dari beberapa kelas kata diatas, partikel ( *joshi*) adalah salah satu yang menarik untuk dipelajari. Partikel tidak mempunyai arti apabila berdiri sendiri dan bisa bermakna lebih dari satu atau beragam apabila sudah diterapkan dalam kalimat, salah satunya adalah partikel “*O*”, partikel ini selain tidak bermakna apabila berdiri sendiri juga mempunyai fungsi beragam apabila sudah diterapkan dalam kalimat.

Fungsi yang beragam itulah yang sering menyulitkan dalam menterjemahkan atau memahami fungsi partikel “*O*”, beberapa pola yang menggunakan partikel “*O*” dapat dilihat juga dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*, merupakan buku tentang cerita rakyat yang banyak disukai di Jepang, yang isinya adalah perjuangan momotaro ke tanah setan dengan ditemani oleh anjing dan monyet yang setia, dan memiliki banyak pesan moral yang disampaikan oleh karenanya penulis ingin memahami fungsi dan makna partikel “*O*” dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Partikel dalam bahasa Jepang sangat kompleks, baik bentuk maupun fungsinya, sehingga penulis perlu membatasi ruang lingkup penelitian, masalah yang dibahas dalam penelitian ini terbatas pada analisis fungsi partikel “*O*” dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*. Karena dengan mempelajari fungsi Partikel “*O*” dalam buku tersebut diharapkan bisa menambah pengetahuan penulis tentang partikel “*O*”.



### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “bagaimana fungsi partikel “O” pada buku The Adventure of Momotaro The Peach Boy”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi partikel “O” pada buku The Adventure of Momotaro The Peach Boy.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

#### **1. Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada pembaca tentang deskripsi partikel “O”, sehingga kemudian hari pembaca dapat membedakan dan mendeskripsikan partikel “O” dengan partikel lainnya.

#### **2. Peneliti**

Dengan mendeskripsikan partikel “O” pada buku The Adventure of Momotaro The Peach Boy penulis dapat lebih mengetahui tentang deskripsi dan perbedaan partikel “O” dengan partikel lainnya.

## 1.6 Metode Penelitian

### 6. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan secara ringkas fungsi partikel “O” yang terdapat dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.

### 7. Sumber data

Buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.

### 8. Objek data

Yang menjadi objek data dalam skripsi ini yaitu Partikel “O” yang ada di dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.

### 9. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi pustaka dengan mencari fungsi-fungsi partikel “O” dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.

### 10. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menyusun laporan ini adalah, Teknik Pilah Unsur Penentu (TPUP), yaitu memilah data/bahan dari sumber data yang dijadikan objek yang akan diteliti. Pilah unsure meliputi fungsi partikel “O” dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kelas Kata

Penggolongan kelas kata dalam bahasa Jepang bermacam-macam berdasarkan pada cara-cara, standar, atau sudut pandang kita melihatnya. Dalam sebuah kalimat bahasa Jepang terdapat bagian-bagian terkecil yang membentuk sebuah kalimat yang disebut *goi* atau *tango*, *tango* dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu *jiritsugo* dan *fusokugo*. Kelas kata yang dengan sendirinya dapat menjadi *honsetsu* disebut *jiritsugo*, sedangkan kelas kata yang dengan sendirinya tidak dapat menjadi *bunsetsu* disebut *fuzokugo*, menurut (Sudjianto, 2004;149).

Dalam bahasa Jepang terdapat sepuluh kelas kata, delapan kelas kata diantaranya termasuk *jiritsugo* sedangkan sisanya yakni dua kelas kata termasuk *fuzokugo*.

##### 1). *Dooshi* (kata kerja)

*Dooshi* adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang, sama dengan *i-keyooshi* atau *na-keyooshi* menjadi salah satu jenis *yoogen*, yaitu kelas kata yang termasuk *jiritsugo* yang dapat mengalami perubahan dan dapat menjadi predikat (sudjianto, 2004;148). Kelas kata ini dipakai untuk menyatakan aktivitas atau

keberadaan, atau keadaan sesuatu. *Dooshi* dapat mengalami perubahan dan dengan sendirinya dapat menjadi predikat (Nomura dalam Sudjianto, 1992;158).

Contoh :

<i>hongkong</i>	<i>e</i>	<i>kaimono</i>	<i>ni</i>	<i>ikimasu</i>
⇕	⇕	⇕	⇕	⇕
hongkong	partikel	belanja	partikel	pergi
Pergi ke hongkong untuk berbelanja				

⇒ “*ikimasu*” merupakan “*dooshi*” yang menyatakan aktivitas pergi untuk berbelanja.

## 2). *i-keiyooshi* (kata sifat-i)

*i-keiyooshi* yaitu kelas kata yang menyatakan sifat atau keadaan sesuatu, dengan sendirinya dapat menjadi predikat dan dapat mengalami perubahan bentuk (Kitahara dalam sudjianto, 2004;154) juga dapat menjadai kata keterangan yang menerangkan kata lain dalam suatu kalimat. *i-keiyooshi* sendiri dibagi menjadi dua :

- ❖ *Zokusei keiyooshi* yaitu kelompok kata sifat I yang menyatakan sifat atau keadaan secara objektif, misal *takai* (tinggi), *nagai* (panjang), *hayai* (cepat), *toii* (jauh).

<i>karina san</i>	<i>wa</i>	<i>se</i>	<i>ga</i>	<i>takai desu</i>
⇕	⇕	⇕	⇕	⇕
Karina	partikel	Badan	partikel	tinggi
Karina badannya tinggi				

(MN, 2003;132)

- ❖ *Kanjoo keiyooshi* yaitu kelompok kata sifat I yang menyatakan perasaan atau emosi secara subjektif, misal *ureshii* (gembira), *kanashii* (sedih), *kowaii* (takut), *sabishii* (kesepian).

Contoh :

<i>watashi</i>	<i>wa</i>	<i>sabishii</i>	<i>toki</i>	<i>yoku</i>	<i>orugooru</i>
⇕	⇕	⇕	⇕	⇕	⇕
hongkong	partikel	Belanja	partikel	pergi	Kotak musik
Saat kesepian saya sering mendengarkan kotak musik					

o ⇕	kikimasu ⇕
Partikel	mendengarkan

(Kadowaki, 1999;39)

### 3). *Na-keiyooshi* (kata sifat-na)

Sering disebut *keiyodooshi*, yaitu kelas kata yang dengan sendirinya dapat membentuk sebuah *bunsetsu*, oleh karena itu perubahannya mirip dengan *dooshi* sedangkan artinya mirip dengan *keiyooshi*, maka kelas kata ini diberi nama *keiyodooshi* (iwabuchi dalam Sudjianto, 2004;155). Selain menjadi predikat *na-keiyooshi* pun dapat menjadi kata keterangan yang menerangkan kata lain pada suatu kalimat. Seperti pada *i-keiyooshi*, *na-keiyooshi* juga dapat dibedakan menjadi berikut:

- ❖ *Na-keiyooshi* yang menyatakan sifat, missal *shizuka* (sunyi, tenang),  
*kirei* (cantik, indah)

Contoh :

Okinawa	no	umi	wa	aokute	kirei desu
⇕	⇕	⇕	⇕	⇕	⇕
Okinawa	partikel	laut	partikel	selain biru	indah
Laut Okinawa selain biru juga indah					

❖ *na-keiyooshi* yang menyatakan perasaan, missal *zannen* (menyesal), *fushigi* (aneh), *kirai* (benci), *suki* (suka).

Contoh :

<i>watashi</i>	<i>wa</i>	<i>ichinen</i>	<i>de</i>	<i>natsu</i>	<i>ga</i>
⇕	⇕	⇕	⇕	⇕	⇕
saya	partikel	1 tahun	partikel	Musim panas	partikel
Dalam satu tahun yang paling saya sukai adalah musim panas					

<i>ichiban</i>	<i>sukidesu</i>
⇕	⇕
Paling	suka

#### 4). *Setsuzokushi* (kata sambung)

Pengertian *setsuzokushi* dapat dilihat dari berbagai sudut pandang misalnya, berdasarkan cara pemakaiannya, berdasarkan fungsinya. *Setsuzokushi* berfungsi menyambungkan suatu kalimat dengan kalimat lain atau menghubungkan bagian kalimat dengan kalimat lain (Sudjianto, 2004:170).

Missal : *demo* (tetapi), *dakara* (karena itu), *matawa* (atau), *tokorode* (omong-omong), *sorede* (lalu,jadi).

Contoh :

<i>ame</i>	<i>ga</i>	<i>furimashita</i>	<i>sorede</i>	<i>undookai</i>	<i>Wa</i>
⇕	⇕	⇕	⇕	⇕	⇕
Hujan	partikel	turun	karena	Pesta olah raga	partikel
Hujan turun. Karena itu pesta Olah Raga dibatalkan					



<i>chuushi</i>	<i>ni</i>	<i>narimashita</i>
⇕	⇕	⇕
batal	partikel	menjadi

(Sudjianto, 2004:171)

“*sorede*” pada contoh 6 merupakan kata yang menggabungkan antara 2 kalimat sehingga menjadi satu kalimat yang mempunyai makna baru.

5). *Meishi* (kata benda)

*Meishi* adalah kata-kata yang menyatakan orang, benda, peristiwa, dan sebagainya. *Meishi* juga menerangkan nama suatu perkara keadaan yang tidak mengalami konjugasi. Dalam kalimat ia dapat menjadi subjek, predikat, kata keterangan, dan sebagainya (*Hirai* dalam Sudjianto, 2004:156).

Contoh :

<i>sore</i>	<i>wa</i>	<i>tanakasan</i>	<i>no</i>	<i>Jitensha yo</i>
⇕	⇕	⇕	⇕	⇕
itu	partikel	Tn. Tanaka	partikel	sepeda

Itu sepeda Tanaka

6). *Fukushi* (kata keterangan)

*Fukushi* adalah kelas kata yang tidak mengalami perubahan bentuk dan dengan sendirinya dapat menjadi kata keterangan bagi *yoogen* (Sudjianto, 2004:165). *Fukushi* tidak dapat menjadi subjek, predikat dan pelengkap (*Jiido Gengo Kenkyuukai* dalam Sudjianto, 2004:165) *fukushi* sendiri adalah kata-kata yang menerangkan verba, adjektiva dan adverbial yang lainnya, tidak dapat berubah, dan berfungsi menyatakan keadaan atau derajat suatu aktivitas, suasana atau perasaan pembicara (*Matsuoka* dalam Sudjianto, 2004:165). *Fukushi* juga dapat menerangkan *Meishi*.

Contoh :

<i>kinoo</i>	<i>wa</i>	<b><i>totemo</i></b>	<i>samukatta</i>
⇕	⇕	⇕	⇕
kemarin	partikel	sangat	Dingin
Kemarin sangat dingin			

Kata “*totemo*” (sangat) menerangkan kata “*samukatta*” (dingin) sehingga menambah maknanya menjadi sangat dingin

(Sudjianto, 2004:165)

7). *Kandoushi* (kata seru)

Menurut *shimizu Yoshiaki* dalam Sudjianto (2004:169) sesuai dengan huruf yang dipakai untuk menuliskannya didalam *kandooshi* terkandung kata-kata yang mengungkapkan perasaan seperti rasa terkejut dan rasa gembira, namun selain itu didalamnya juga terkandung kata-kata yang menyatakan panggilan atau jawaban terhadap orang lain.

Contoh :       A : *ii tenki desune, odekake desuka*

(cuacanya bagus ya, mau pergi kemana?)

B : *ee, chotto yubinkyoku made.*

(ya, akan pergi ke kantor pos)

⇒ kata “ee” diatas merupakan “*kandooshi*” dan juga merupakan tanggapan dari pertanyaan “*odekaku desuka*” (mau pergi kemana?)

(MN, 2003:89)

8). *Joshi* (partikel)

*Joshi* adalah kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang dipakai setelah sautu kata untuk menunjukkan suatu hubungan antara kata tersebut dengan kata lain serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi (*Hirai* dalam Sudjianto, 2004:181). Karena *joshi* termasuk *fuzokugo*, maka kelas kata ini tidak dapat berdiri sendiri sebagai suatu kata ataupun sebagai suatu kalimat.

Akan tetapi tidak semua jenis kata itu terdapat dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*, karena buku ini diperuntukkan untuk bacaan anak-anak, jadi kalimat serta partikel yang ada didalam buku tidak terlalu kompleks.

Contoh :

<i>Miraa san</i>	<i>wa</i>	<i>kaisha</i>	<i>de</i>	<i>eigo</i>
↕	↕	↕	↕	↕
Tuan miller	partikel	perusahaan	partikel	Bahasa inggris
Tuan Miller di perusahaan mengajar Bahasa Inggris				

<i>o</i>	<i>oshieteimasu</i>
↕	↕
partikel	mengajar

⇒ *Partikel wa, de, o* di atas menunjukkan hubungan antara kata sehingga bisa menjadi satu kalimat yang mempunyai arti.

9). *Rentaishi* (prenomina)

*Rentaishi* adalah kelas kata yang termasuk kelompok *jiritsugo* yang tidak mengenal konjugasi ygn digunakan hanya untuk menerangkan nomina (Sudjianto, 2004:162) oleh karena itu kelas kata ini tidak dapat menjadi subjek atau predikat dan tidak dapat dipakai untuk menerangkan yoogen (*Jiido kenkyuukai* dalam Sudjianto, 2004:162)

Contoh:

<i>Kono</i>	<i>konpyuuta</i>	<i>wa</i>	<i>koshooshiteimasu</i>
⇕	⇕	⇕	⇕
ini	komputer	partikel	rusak
Komputer ini Rusak			

(Sudjianto, 2004:162)

10). *Jodooshi*.

Adalah sebuah kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang dapat berubah bentuknya, *jodooshi, jodooshi* dengan sendirinya tidak dapat membentuk sebuah *bunsetsu* (Sudjianto, 2004:175)

Beberapa kata yang termasuk *jodooshi* menurut *jidoo gengo kenkyoukai* dalam buku pengantar linguistic Bahasa Jepang karya Sudjianto adalah *reru, rareru, da, desu, nai, nu, ta (kako), rashi (suitei)*.

Contoh:

<i>michiko</i>	<i>ga</i>	<i>taroo</i>	<i>ni</i>	<i>tsukarareru</i>
⇕	⇕	⇕	⇕	⇕
michiko	partikel	taro	partikel	ditolong
Michiko ditolong oleh Taro				

(Sudjianto, 2004:174)

## 2.2 jenis-jenis Joushi (partikel)

dalam bahasa jepang partikel jumlahnya banyak. Yang masing-masing jenis ada yang memiliki fungsi lebih dari 10 macam. Hal tersebut menyulitkan pembelajaran bahasa jepang.

Menurut Sugihartono (2001:8) batasan pengertian *joshi* adalah jenis kata yang tidak mengalami perubahan, dan tidak bisa berdiri sendiri yang memiliki fungsi membantu, dan menentukan arti, hubungan, penekanan, pertanyaan, keragaman dan lainnya dalam suatu kalimat bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun tulisan.

Jenis-jenis partikel atau joshi dalam bahasa Jepang dapat dikelompokkan ke dalam 4 kelompok besar yaitu :

1) *kakujoshi*

pada umumnya dipakai setelah kata benda (*meishi*) untuk menunjukkan hubungan antara kata benda tersebut dengan kata lainnya.

Yang termasuk *kakujoshi* adalah : *ga, no, ni, o, e, to, yori, karu, de*

2). *Setsuzokujoshi*

Dipakai setelah kata kerja (*dooshi*), *i-keiyooshi*, *na-keiyooshi* atau setelah kata bantu kerja (*jodooshi*) untuk melanjutkan kata-kata yang ada sebelumnya terhadap kata-kata yang ada pada bagian berikutnya. Yang termasuk *setuzokujoshi* adalah *ba, temo, node, keredo, noni, kara, nagara, tara*

3). *Kakarijoshi dan Fukujoshi.*

*Fukujoshi* dipakai setelah berbagai macam kata. Seperti kelas kata *fukushi*, *fukujoshi* berkaitan erat dengan bagian kata berikutnya. Yang termasuk *kakarijoshi* dan *fukujoshi* adalah *wa, mo, koso, bakari, demo, shika, dake, hodo, kurai(gurai), nado, nari, yara.*

4). *Shuujoshi.*

*Shuujoshi* pada umumnya dipakai setelah berbagai macam kata pada bagian akhir kalimat untuk menyatakan suatu pertanyaan, larangan, seruan,

rasa haru dan sebagainya, yang termasuk kelompok shuujoshi adalah *ka, na, za, yo, ya, wa, tomo, kashira, sa*.

Diatas adalah beberapa partikel yang bisa dijelaskan penulis yang akan mendukung penelitian penulis.

### 2.3 Fungsi Joushi “O”

Partikel ini sering muncul dalam kalimat bahasa Jepang, terutama kaitannya dengan fungsi dan jenis verbanya. Partikel ini tidak mudah/sulit diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia kecuali dengan cara memahami fungsinya dalam kalimat. berikut ini penjelasa beberapa fungsi pastikel “O” menurut *Myoshi reiko* dkk dalam buku *practical Japanese work book*.

(a). Menunjukkan objek dari kata kerja transitif.

Contoh :      *koohi*    *o*    *nomimasu*  
                   ⇕      ⇕      ⇕  
                   Kopi partikel    minum

(minum kopi)

(*reiko*, 1997:23)

“*nomimasu*” merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *koohi* sebagai objek dari aktifitas “*nomimasu*”.



(b). menunjukkan objek dari kata kerja kausatif.

Kata kerja kausatif adalah kata kerja yang menyatakan bahwa aktifitas tersebut merupakan suatu suruhan untuk melakukan suatu kegiatan (Sudjianto, 2004:175) dan dapat dibentuk dari kata kerja transitif maupun intransitive, berikut penjelasannya.

1). Kata kerja kausatif yang dibentuk dari kata kerja transitif.

Contoh :

<i>sensei</i>	<i>ga</i>	<i>gakusei</i>	<i>ni</i>	<b><i>hon</i></b>	<i>o</i>	<i>yomaseru</i>
⇕	⇕	⇕	⇕	⇕	⇕	⇕
guru	partikel	siswa	partikel	buku	partikel	Menyuruh membaca
Guru menyuruh siswanya untuk membaca buku						

(Reiko, 1997:23)

“*yomimasu*” merupakan kata kerja transitif yang berubah menjadi kata kerja kausatif “*yomaseru*” dan partikel “O” menunjukkan objek dari aktifitas menyuruh membaca yaitu “*hon*”.

## 2). Kata kerja kausatif yang dibentuk dari kata kerja intransitive.

Contoh :

<i>otosan</i>	<i>ga</i>	<i>Kodomo</i>	<i>o</i>	<i>daigaku</i>	<i>Ni</i>	<i>ikaseru</i>
⇕	⇕	⇕	⇕	⇕	⇕	⇕
ayah	Partikel	anak	partikel	kampus	partikel	Menyuruh pergi
Ayah menyuruh anaknya pergi ke kampus						

⇒ “*ikimasu*” merupakan kata kerja intransitive yang berubah menjadi kata kerja kausatif “*ikaseru*” dan mendapat tambahan “*daigaku*” sehingga partikel “*O*” bisa menunjukkan objek dari aktifitas menyuruh pergi yaitu “*kodomo*”

(c). Untuk menunjukkan Objek dari kata kerja yang mengandung keinginan.

Contoh :

<i>watashi</i>	<i>wa</i>	<i>ryokou</i>	<i>o</i>	<i>Shitai</i>
⇕	⇕	⇕	⇕	⇕
Saya	partikel	Liburan	partikel	Ingin
Saya ingin liburan				

(Reiko, 1997:24)

⇒ “*shitai*” dibentuk dari kata kerja “*shimasu*” yang berarti melakukan, berkonjugasi menjadi “*shitai*” sehingga mendapatkan makna ingin.

(d). menunjukkan perpindahan tempat.

Contoh :

<i>Michi</i>	<i>o</i>	<i>watarimasu</i>
⇕	⇕	⇕
Jalan	partikel	Menyeberang
Menyeberang jalan		

(Reiko, 1997:24)

⇒ Kata “*watarimasu*” merupakan aktivitas, sedangkan partikel “*O*” menunjukkan tempat terjadinya aktivitas yaitu “*michi*” (jalan)

(e). Menunjukkan arti melewati.

Contoh :

<i>hongkong</i>	<i>o</i>	<i>keiyushite</i>	<i>chugoku</i>	<i>e</i>	<i>iku</i>
↕	↕	↕	↕	↕	↕
Hongkong	partikel	melewati	China	partikel	Pergi
Pergi ke china melewati Hongkong					

(Reiko, 1997:24)

⇒ Partikel “O” menunjukkan Hongkong sebagai penanda tempat untuk aktivitas kata kerja “*keiyushite*”

(f). menunjukkan arti keluar dari suatu tempat.

Contoh :

<i>3ji</i>	<i>ni</i>	<i>ie</i>	<i>o</i>	<i>deru</i>
↕	↕	↕	↕	↕
Jam 3	partikel	rumah	partikel	Keluar
Jam 3 keluar dari rumah				

(Reiko, 1997:24)

⇒ Partikel “O” menunjukkan “ie” sebagai penunjuk keterangan tempat untuk aktifitas “*deru*” yang bermakna keluar.

(g). menunjukkan arti bekerja atau menjabat sesuatu

<i>otousan</i>	<i>wa</i>	<i>keikan</i>	<i>wo</i>	<i>siteimasu</i>
⇕	⇕	⇕	⇕	⇕
ayah	partikel	polisi	partikel	bekerja
Ayahnya bekerja sebagai polisi				

(<http://kursus-jepang-evergreen.com>)

⇒ partikel “O” menunjukkan bahwa ayah bekerja sebagai seorang *keikan* (polisi)

### 3.3 The Adventure Of *Momotaro* The Peach Boy

*Momotaro* merupakan salah satu cerita rakyat jepang yang paling disukai, bercerita tentang anak laki-laki super kuat bernama *Momotaro* yang pergi membasmi raksasa, diberi nama *Momotaro* karena karena ia dilahirkan dari dalam buah persik (*momo*), sedangkan *taro* adalah nama umum anak laki-laki di jepang. Buku yang dibaca dan akan dianalisa penulis adalah buku setebal 47 halaman yang berjudul *The Adventure of Momotaro The Peach Boy* yang disusun oleh Ralph F. McCarthy terbitan

tahun 1996 oleh Kodansha International, buku ini sangat menarik karena selain dilengkapi dengan gambar ilustrasi pada setiap halaman untuk menggambarkan kejadian yang diceritakan juga dilengkapi dengan teks bahasa Inggris untuk memudahkan pembaca buku yang kurang mahir membaca huruf hiragana. Berikut adalah gambaran singkat cerita Momotaro.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (bogdan dalam Moleong, 2002:3) untuk mendeskripsikan secara ringkas fungsi partikel “O” yang terdapat dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.

Menurut Keirl dan Miller dalam (Moleong, 2002:3) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

Ciri-ciri penelitian deskriptif kualitatif yaitu data penelitiannya diambil dari data hasil wawancara atau penelitian yang desain penelitiannya bersifat terbuka, proses lebih penting daripada hasil yang diperoleh. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul, pengumpulan data secara deskriptif ditulis dalam bentuk laporan dan berupa kata-kata dan gambar, tetapi tidak merupakan angka.

### 3.2 Sumber data

The Adventure of Momotaro The Peach Boy. Buku yang dirilis tanggal 27 september 1993. Ditranslate oleh Ralph F. McCarthy dengan ilustrasi oleh Loe saito. Buku yang berisi 48 lembar ini merupakan buku cerita bergambar yang dikhususkan untuk anak-anak. Huruf jepang yang digunakan dalam cerita momotaro pun seluruhnya menggunakan huruf hiragana hal itu bertujuan agar buku tersebut dapat dibaca dengan mudah oleh anak-anak di Jepang. Berikut adalah isi dari cerita dalam buku The Adventure Of Momotaro The Peach Boy.

#### ○ Halaman 4

むかし むかしの おはなしです

おばさんが かわです

せんたくを して いると、

おおきな ももが

ながれて きました。

どんぶらこ どんぶらこ

#### ○ Halaman 5

おばあさんは

ももを ひろいあげると、

いそいで いえに

かえりました。



○ Halaman 9

「これは りっぱな ももだ。」  
おじいさんは おおよろこびです。  
そして ほうちょうで  
きろうと すると、  
ももは ふたつに われて、  
あかちゃんが でて きました。

○ Halaman 10

おじいさんと おばさんは  
ももたろうと  
なまえな つけました。

○ Halaman 12

ももたろうは すくすくと  
おおきく なりました。  
こころの やさしい  
ちからもちに そだちました。

○ Halaman 14

ある ひの ことです。  
ももたろうは おじいさんと おばあさんに

おにがしまに おにたいじに いく こと を  
はなしました。

○ Halaman 16

おばさんは きびだんごを つくり、  
おじいさんは かたなを だして  
ももたろうに もたせました。

○ Halaman 18

ももたろうは  
ふたりに みおくられて、  
おにたいじに  
でかけました。

○ Halaman 20

やまの なかで いぬに あいました。  
「ももたろうさん どこへ いくのですか？」  
「これから おにたいじに いくのだ。」  
いぬは きびだんごを もらって、  
おともを する ことに しました。

○ Halaman 22

つぎに あったのは さるでした。  
さるも きびだんごを もらって、

おともをする ことに しました。

○ Halaman 25

ひろい のはらで きじに あいました。

きじも きびだんごを もらって、

おにがしまに いく ことに しました。

○ Halaman 26

いよいよ ふねに のって、

おにがしまを めざします。

いぬは ろを こぎ、 さるは かじを とり、

きじは みはりに たちました。

○ Halaman 28

ももたろうは とおくに

しまかげを みつけました。

「おにがしまだぞー。

しまは ちかいぞー。」

ももたろうは おおごえで

いいました。

○ Halaman 30

おにたちも ふねを みつけて、

おおさわぎに なりました。

「へんな ふねが  
こっちに くるぞー。」

○ Halaman 32

「おやぶん、たいへんです。  
こぞうが いぬと さると きじを したがえて、むかって きます。」  
「とびらを あけるー。」

○ Halaman 34

きじは そらに とび、  
さるは もんを のりこえて、  
しろに とびうつり、  
ももたろうと いぬを  
しろの なかに  
いれました。

○ Halaman 37

いぬは かみつき、 さるは ひっかき、  
きじは めを つつきました。

○ Halaman 39

おにの おやぶんは  
かなぼうを  
ももたろうに

むかって きます。

ももたろうは みを  
かわすと おやぶんを  
くみふせて、 うでを  
ねじりあげました。

○ Halaman 40

おにのおやぶんは  
あやまりました。

「もうにどと わるい  
ことは いたしません。  
どうぞ わるして  
ください。」

○ Halaman 43

たからものを つみこんだ ふねは、  
むらに むかって すすみませす。

○ Halaman 45

はまに つくと、  
たからものは  
むらに はこばれました。

○ Halaman 47

おばあさんと おじいさんは

みんなを でむかえました。

ももたろうと いぬと さると きじは

「ただいま、 かえりました。」と、

げんきな こえで あいさつを しました。

### 3.3 Objek data

Yang menjadi objek data dalam skripsi ini yaitu Partikel “O” yang ada di dalam

buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*. Dalam buku *the adventure of momotaro the peachboy* terdapat 23 kalimat yang terdapat partikel “O” di dalamnya.

### 3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, yakni mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data (edi subroto, 1992:67). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi pustaka yaitu dengan cara mengumpulkan semua kalimat yang terdapat partikel “O” di dalamnya, kemudian menganalisa

nya satu persatu agar dapat mengetahui fungsi dan makna partikel “O” dalam dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.

### **3.5 Teknik analisis data**

Analisis data menurut Moleong (2002:280) analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menyusun laporan ini adalah, Teknik Pilah Unsur Penentu (TPUP), yaitu teknik menganalisis data dengan mengurai atau memilah bedakan unsure-unsur yang membentuk suatu satuan lingual, atau mengurai suatu satuan lingual ke dalam komponen-komponennya (subroto, 1992 :65)memliah data/bahan dari sumber data yang dijadikan objek yang akan diteliti. Pilah unsure meliputi fungsi partikel “O” dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peach Boy*.

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Bab ini berisi paparan mengenai hasil analisis fungsi partikel “O” dalam buku *The Adventure of Momotaro The Peachboy*. Dalam buku tersebut ditemukan 23 kalimat yang menggunakan partikel “O” dengan rincian 19 kalimat yang partikel “O” nya berfungsi menunjukkan objek dari kata kerja transitif atau *tadoushi*, 1 kalimat yang partikel “O” nya berfungsi menunjukkan objek dari kata kerja kausatif transitif, 1 buah kalimat yang menunjukkan arti perpindahan tempat, 1 kalimat yang menunjukkan arti keinginan, 1 kalimat yang menunjukkan arti menjabat atau bekerja dan satu kalimat yang menunjukkan arti keluar dari suatu tempat.

#### 4.1 menunjukkan objek dari kata kerja transitif

a) もも を ひろいあげる

*Momo wo hiroiageru*

Mengambil buah momo

- Kata *hiroiageru* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *momo(buah momo)* sebagai objek dari aktifitas *hiroiageru*



b) なまえ を つけました

*Namae wo tsukemashita*

memberi nama

- Kata *tsukemasita* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *namae(nama)* sebagai objek dari aktifitas *memberi*

c) いく こと を はなしました

*Iku koto wo hanasimashita*

Membicarakan rencana kepergian

- Kata *hanasimasita* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *koto(perihal)* sebagai objek dari aktifitas *membicarakan*

d) きびだんご を つくり

*Kibidango wo tsukuri*

membuatkan kue kibirango

- Kata *tsukuri* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *kibidango(jenis kue)* sebagai objek dari aktifitas *membuatkan*

e) かたな を だして

*Katana wo dasite*

Mengeluarkan pedang

- Kata *dasite* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *katana* (*jenis pedang yang digunakan samurai*) sebagai objek dari aktifitas *mengeluarkan*.

f) おとも を する こと に しました

*Otomo wo suru koto ni simashita*

Diperintah untuk menjadi pengikut

- Kata *suru* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *otomo* sebagai objek dari aktifitas *suru koto ni simasita*

g) きびだんご を もらって

*Kibidango wo moratte*

mendapat kue kibidango

- Kata *moratte* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *kibidango* (*jenis kue*) sebagai objek dari aktifitas *mendapat*

h) きびだんご を もらって

*Kibidango wo moratte*

Diberi kue kibidango

- Kata *moratte* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *kibidango* (*jenis kue*) sebagai objek dari aktifitas *mendapat*

i) いぬ は ろ を こぎ

*Inu wa ro wo kogi*

Anjing mendayung kapal

- Kata *kogi* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *ro* (*jenis kapal kecil*) sebagai objek dari aktifitas *kogi* (*mendayung*)

j) さる は かじ を とり

*Saru wa kaji wo tori*

Monyet mengambil kemudi

- Kata *tori* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *kaji* (*kemudi*) sebagai objek dari aktifitas *tori* (*mengambil*)

k) しまかげ を みつけました

*Simakage wo mitsukemashita*

menemukan sisi pulau

- Kata *mitsuketa* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *simakage* (*sisi pulau*) sebagai objek dari aktifitas *menemukan*

l) おにたち も ふね を みつけた

*Onitachi mo fune wo mitsuketa*

Para setan melihat kapal

- Kata *mitsuketa* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *fune (kapal)* sebagai objek dari aktifitas *mitsuketa (melihat)*

m) きじは め を つつきました

*Kiji wa me wo tsutsukimashita*

Burung kiji mematuk mata

- Kata *tsutsukimasita* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *me (mata)* sebagai objek dari aktifitas *tsutsukimasita(mematuk)*

n) かなぼう を ふりまわして

*Kanabou wo furimawasite*

Mempermainkan batang logam

- Kata *furimawasite* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *kanabou (batang logam)* sebagai objek dari aktifitas *mempermainkan.*

o) ももたろう は み をかわすと おやぶん を くみふせて、  
うで をねじりあげました

*Momotarou wa mi wo kawasuto oyabun wo kumifusete ude wo nejiri  
agemashita*

p) たからもの を つみこんだ

*Takaramono wo tsumukonda*

Mengangkut harta

- Kata *tsumukonda* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *takaramono* (*harta*) sebagai objek dari aktifitas *tsumukonda* (*mengangkut*)

q) みんな を でむかえました

*Minna wo demukaemashita*

Semuanya menjemput

r) あいさつ を しました

*Aisatsu wo simashita*

Melakukan penyambutan

- Kata *simasita*(*simasu*) merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *aisatsu* (*penyambutan*) sebagai objek dari aktifitas *simasita* (*melakukan*).

s) かわ で せんたく を している

*kawa de sentaku wo siteiru*

mencuci pakaian di sungai

- Kata *siteiru* merupakan kata kerja transitif dan partikel “O” menunjukkan *sentaku* sebagai objek dari aktifitas *simasu*.

#### 4.2 Menunjukkan perpindahan tempat

犬 と さる と きじ を したがえて

*Inu to saru to kiji wo shitagaete*

Anjing , monyet dan burung kiji dibelakangnya (pindah)

#### 4.3 Menunjukkan kata kerja yang mengandung keinginan

おにがしま を めざします

*Onigashima wo mezashimasu*

Bertujuan ke pulau onigashima

#### 4.4 Menunjukkan objek dari kata kerja kausatif transitif

とびら を あけるー

*Tobira wo akeru*

Buka(kan) pintu gerbangnya

- *Akeru* merupakan kata kerja kausatif yang mengandung makna meyuruh, sedangkan *tobira* (*gerbang*) menjadi objek dari kata kerja *akeru*

#### 4.6 Menunjukkan arti keluar dari suatu tempat

いぬをしろのなかにいれました

*Inu wo siro no naka ni iremashita*

Anjing keluar dari dalam kastil

- Partikel “O” menunjukkan objek *inu* (anjing) yang keluar dari dalam *siro* (kastil)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **10.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisa dan pendataan pada buku *The Adventure of Momotarou The Peachboy*, dapat disimpulkan bahwa fungsi partikel “O” dalam buku tersebut meliputi :

- a. Menunjukkan objek dari kata kerja transitif atau tadoshii ada 19 kalimat
- b. Menunjukkan makna perpindahan tempat ada 1 kalimat
- c. Menunjukkan arti keluar dari suatu tempat ada 1 kalimat
- d. Partikel “O” yang menunjukkan arti keinginan ada 1 kalimat
- e. 1 kalimat yang partikel “O” menunjukkan arti bekerja atau menjabat.

#### **10.2 Saran**

1. Untuk menentukan makna dari partikel “O” dalam suatu kalimat para pembelajar bahasa jepang sebaiknya terlebih dahulu mengetahui setiap makna partikel “O” dalam bahasa jepang.
2. Pada buku *The Adventure of Momotarou The Peachboy* yang diceritakan kembali oleh Ralph F. McCarthy keseluruhan cerita menggunakan huruf hiragana, oleh karena itu pembaca akan sedikit menemui kesulitan dalam mengartikan setiap kata dalam buku tersebut, akan tetapi untuk makna keseluruhan pembaca bisa berpedoman pada teks bahasa inggris yang disertakan pada tiap halaman.



## DAFTAR PUSTAKA

- 3A Network. 2003. Minna no Nihongo I. Tokyo : 3A corporation.
- 3A Network. 2003. Minna no Nihongo II. Tokyo : 3A corporation.
- Kaoru, Kadowaki. 1999. Yasashi sakubun. Tokyo : 3A Corporation.
- Lexy J. Moleong, 2002, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, Remaja  
Rosdakarya
- McCarthy, Ralph. 1993. The Adventure of Momotarou The Peachboy. Japan :  
Kodansha International Ltd.
- Reiko, Miyoshi. 1997. Practical Japanese work book : japan : senmon kyouiku  
publishing Co, Ltd.
- Sudjianto. 2004. Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Jakarta : Kesaint Blanc
- Sugihartono. 2001. Nihongo no joshi. Bandung : Humaniora Utama press
- Subroto, Edi, 1992, Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural, Surakarta :  
Sebelas Maret University Press.